

Mau begini, mau begitu,



Di manapun kita berada dalam masyarakat, masa depan kita berwujud menuju dua pilihan: menerima nasib sambil mencoba mengurangi ancaman pada diri serta lingkungan dengan sedikit demi sedikit — atau secara aktif memberontak, demi menghentikan bencana sambil menerapkan solusi kita sendiri. Jika ada satu hal yang oleh para ilmuwan, sosiolog, ahli strategi militer, dan buruh sekalipun akan setuju secara bersama, maka hal tersebut adalah: kita akan menuju kehancuran global.

Mereka yang berkuasa berupaya memanfaatkan segala macam bencana, angin topan, kebakaran hutan, hingga wabah penyakit untuk memaksakan bentuk kontrol yang semakin serius pada kita. Respons mereka terhadap suatu krisis selalu diprioritaskan untuk melindungi hak dan keuntungan mereka sendiri, sementara kita semua diperlakukan layaknya barang yang bisa dipakai hingga habis. Kita tak bisa mempercayakan kelangsungan hidup lewat cara mereka.

Jika kita menarik diri menuju masa depan yang dipenuhi oleh bencana perubahan iklim, polusi yang meluas, dan kiamat ekologis, cepat atau lambat, bencana akan datang pada kita. Di beberapa bagian dunia, orang sudah dipaksa untuk memakai masker ketika mereka meninggalkan rumah hanya untuk menjaga diri dari udara beracun, limbah beracun, atau infeksi penyakit.

Jika kita tak terima dengan datangnya kehancuran hidup kita, tanah kita, makanan kita, dan segala sesuatu yang menghubungkan kita satu sama lain, artinya kita harus berjuang untuk mendapatkan kembali kendali atas hidup kita dan keputusan yang menentukan kelangsungan hidup kita. Pada dunia yang dipenuhi polisi, penjara, hingga kamera pengawas, berarti kita harus mengenakan topeng yang menyembunyikan identitas diri sehingga kita dapat memperjuangkan apa yang sebenarnya kita inginkan serta memperpanjang nafas perjuangan. Cepat atau lambat, semua akan mengenakan topengnya!

kelak semua akan menutup wajahnya.



CrimethInc.
crimethinc.com